

SKRIPSI

**PENGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI
GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI KECAMATAN
BLIMBING, KOTA MALANG**



AKHMAD QISSISIN JAYANEGARA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN ILMU KEFARMASIAN
SURABAYA
2022**

Lembar Pengesahan

**PENGUNAAN TANAMAN OBAT UNTUK MENGATASI
GEJALA RINGAN TERKAIT COVID-19 DI KECAMATAN
BLIMBING, KOTA MALANG**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

Akhmad Qissisin Jayanegara

NIM 051811133134

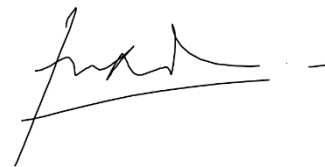
**Skripsi ini telah disetujui pada
tanggal 16 Agustus 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



Dr. apt. Wiwied Ekasari, M.Si.
NIP. 196901221994032001

Pembimbing Serta



Prof. Dr. apt. Achmad Fuad Hafid, MS.
NIP. 195212121981031009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Akhmad Qissisin Jayanegara

NIM : 051811133134

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Qissisin Jayanegara

NIM. 051811133134

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Akhmad Qissisin Jayanegara

NIM : 051811133134

menyatakan bahwa demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kegiatan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 16 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan,



Akhmad Qissisin Jayanegara

NIM. 051811133134

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warakhmatullahi wabarakatuh,

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Alloh SWT atas segala berkah , rahmat, nikmat dan karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan naskah skripsi dengan judul **“Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan terkait COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang”** dalam rangka mendapatkan gelar Sarjana Farmasi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya.

Proses penelitian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, saran, doa, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu , pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Wiwied Ekasari, M.Si., Apt selaku dosen wali, pembimbing utama dan ketua proyek penelitian yang dengan ikhlas dan sabar meluangkan tenaga dan waktunya untuk memberikan dukungan kepada penulis secara moril maupun materiil.
2. Prof. Dr. Apt. Achmad Fuad Hafid, MS. Selaku dosen pembimbing atas dukungan, bimbingan dan telah bersedia meluangkan waktunya dan tenaganya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Rektor Universitas Airlangga, Prof. Dr. Mohammad Nasih, S.E., M.T., Ak., CMA.
4. Dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga, Prof. apt. Junaidi Khotib, S.Si, M.Kes., Ph.D.
5. Ketua Departemen ilmu Kefarmasian, Prof. Dr. apt. Juni Ekowati, M. Si
6. Ibu Prof. Dr. apt. Mamgestuti Agil, MS. Dan Ibu apt. Rr. Retno Widyowati, S.Si., M.Pharm., Ph.D. selaku dosen penguji atas segala masukan dan saran yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Para dosen dan civitas akademika KBK Farmakognosi dan Fitokimia atas bantuan dan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Camat Kecamatan Blimbing, Bapak Aryadi Wardoyo, S. STP, M.Si serta Lurah di Kecamatan Blimbing, atas bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Para Responden yang bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian skripsi ini.
10. Bapak Maskan dan Ibu Siti Muzayanah selaku orang tua yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi selama penelitian skripsi ini.
11. Teman-teman tim penelitian seperbimbingan yang telah memberikan semangat , dukungan dan menjadi pendengar yang baik selama penulisan skripsi ini.

12. Rekan- rekan Flakka 2018

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, sehingga kritik dan saran membangun sangat diharapkan untuk perbaikan bagi penelitian selanjutnya. Semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala hal baik yang telah kita lakukan dan semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pihak lainnya.

Penulis

RINGKASAN

Penggunaan Tanaman Obat untuk Mengatasi Gejala Ringan Terkait COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang

Akhmad Qissisin Jayanegara

COVID-19 pertama kali ditemukan di Wuhan, China pada 31 Desember 2019, WHO *China Country Office* melaporkan kasus pneumonia yang tidak diketahui etiologinya di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina. Pada tanggal 7 Januari 2020, Cina mengidentifikasi pneumonia yang tidak diketahui etiologinya tersebut sebagai jenis baru coronavirus (coronavirus disease, COVID-19). Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai Kedaruratan Kesehatan Masyarakat yang Meresahkan Dunia/*Public Health Emergency of International Concern* (KKMMD/PHEIC). Penambahan jumlah kasus COVID-19 berlangsung cukup cepat dan sudah terjadi penyebaran antar negara sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan virus tersebut sebagai pandemi (Kementerian Kesehatan RI, 2020).

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus Sars-CoV-2 ini masih 1 famili dengan *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS). Tanda dan gejala umum infeksi COVID-19 antara lain gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Gejala-gejala COVID-19 yang paling umum adalah demam, batuk kering, dan rasa lelah. Gejala lainnya yang lebih jarang dan mungkin dialami beberapa pasien meliputi rasa nyeri dan sakit, hidung tersumbat, sakit kepala, konjungtivitis, sakit tenggorokan, diare, kehilangan indera rasa atau penciuman, ruam pada kulit, atau perubahan warna jari tangan atau kaki.

Penyakit COVID-19 sudah masuk ke Indonesia. Kasus pertama penyakit COVID-19 yang ditemukan oleh pemerintah adalah pada tanggal 2 Maret 2020 dimana 2 warga Indonesia melakukan kontak langsung dengan warga negara Jepang yang sedang berkunjung ke Indonesia. Kemudian tanggal 11 maret 2020 ditemukan untuk pertama kalinya ada warga yang meninggal dunia karena virus corona tersebut (MH Sukur dkk, 2020). Penyebaran kasus COVID-19 di Provinsi Jawa Timur menyebar secara cepat. Sebagai salah satu daerah di Jawa Timur, kasus COVID-19 di Kota Malang mencapai 17.418 kasus positif dan jumlah kasus meninggal sebanyak 1.135 kasus (radarcovid19.jatimprov.go.id). Kecamatan Blimbing merupakan salah satu kecamatan di Kota Malang dengan jumlah kasus konfirmasi positif peringkat pertama diantara 5 kecamatan lainnya yaitu sebanyak 4.547 kasus dan jumlah kasus meninggal sebanyak 257 kasus meninggal (Pemerintah Kota Malang, 2022 dan 2021).

Pemerintah Indonesia telah berupaya dalam pencegahan dan pengendalian penyebaran COVID-19 dengan berbagai cara. Diantaranya yaitu penerapan protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan oleh masyarakat dan juga pengembangan vaksin. Pada tahun 2020 banyak perusahaan farmasi, akademisi, lembaga penelitian yang bekerjasama untuk membuat vaksin. Selain itu, Perhimpunan Dokter Paru Indonesia (PDPI), (2020:42) menyarankan bahwa menggunakan obat-obatan kimia seperti memberi

obat kortikosteroid, antibiotik dan obat antivirus untuk terapi bagi penderita COVID-19 dan juga mengonsumsi vitamin C (Kemenkes RI, 2020).

Pemerintah Indonesia menyarankan menggunakan tanaman obat untuk mendukung upaya pencegahan dan pengendalian COVID-19 melalui surat edaran tentang pemanfaatan obat tradisional untuk pemeliharaan kesehatan, pencegahan penyakit, dan perawatan kesehatan. Tanaman obat mengandung metabolit sekunder yang dapat melawan COVID-19 melalui penghambatan pada protein SARS-CoVs (Islam, 2021). Tanaman obat memiliki potensi antivirus untuk menghambat perkembangan virus corona pada manusia. Senyawa terpenoid, alkaloid, dan saponin dalam tanaman obat dapat menunjukkan efek hambatan terhadap SARS-CoV-2 dan jenis coronavirus manusia lainnya (Motaheri, 2020).

Berdasarkan data dari BPS Kecamatan Blimbing Kota Malang sudah sejak tahun 2014 warga di Kecamatan Blimbing menanam tanaman obat, tanaman obat yang sering ditanam di Kecamatan Blimbing adalah Jahe, Laos, Kencur, Kunyit, Lempuyang, Temuireng, Temulawak, temu kunci, sambiloto dan lidah buaya (BPS Kota Malang, 2021). Karena belum ada yang melakukan penelitian di Kecamatan Blimbing terkait penggunaan tanaman obat untuk mencegah COVID-19, sehingga dalam penelitian ini diamati penggunaan tanaman obat dan hubungannya dengan gejala COVID-19 seperti pilek, batuk, diare, pusing dan demam serta tanaman obat untuk menjaga kesehatan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan analisis data kualitatif. Instrumen yang digunakan adalah kuisioner yang diisi secara langsung oleh responden dan selanjutnya dilakukan wawancara. Kuisioner yang digunakan disesuaikan dengan tujuan penelitian. Keterbatasan karena adanya pandemi COVID-19 menyebabkan penelitian dilakukan secara daring dengan kuisioner *online* (*Google Formulir*) dengan metode *snowball sampling*. Penelitian diawali dengan menyebarkan kuisioner melalui media sosial (WhatsApps, Instagram, Line, Telegram) untuk mendapatkan data responden awal. Kemudian setelah mendapatkan data responden awal dilakukan wawancara terhadap responden tersebut bisa bertemu secara langsung atau via telepon. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuisioner, wawancara, dokumentasi. Data kemudian diolah dengan rumus *Use Value* (UV), *Plant Part Value* (PPV), dan *Family Important Value* (FIV).

Berdasarkan hasil penelitian yang diikuti 31 responden, Terdapat 23 spesies tanaman obat yang tergolong dalam 15 famili yang sering dimanfaatkan selama pandemi COVID-19 oleh masyarakat Kecamatan Blimbing, Kota Malang, dari 15 jenis famili tumbuhan obat yang dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mencegah COVID-19, famili Zingiberaceae merupakan famili yang paling banyak dimanfaatkan yaitu 7 spesies. Untuk pemanfaatan tumbuhan obat yang paling banyak dimanfaatkan dari 23 species, terdiri dari beberapa kelompok. Berdasarkan bagian tanaman yang digunakan bagian daun lebih banyak dimanfaatkan yaitu 9 spesies (39,1%). Berdasarkan cara pengolahan cara diseduh paling banyak yaitu 15 spesies (65,2%). Berdasarkan cara penggunaan cara penggunaan diminum paling banyak dengan 22 spesies (95,7%). Berdasarkan frekuensi penggunaan per hari, frekuensi penggunaan 2 x 1 hari paling banyak yaitu 12 spesies (52,2%). Berdasarkan lama pengobatan, lama pengobatan dengan waktu 3-7 hari menjadi yang paling banyak yaitu 14 spesies (60,87%). Berdasarkan sumber tanaman, sumber tanaman dari pasar memiliki jumlah yang paling banyak yakni 19 tanaman (60%). Tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk pilek adalah *Zingiber officinale* Rosc. Tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk demam dan pusing adalah *Zingiber officinale* Rosc. dan *Curcuma longa* Linn. Tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk diare

adalah *Psidium guajava*. Tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk batuk adalah *Cymbopogon citratus*. Tanaman obat yang paling banyak digunakan untuk menjaga kesehatan adalah *Curcuma longa* Linn.

Dari penelitian ini dapat disarankan melakukan penelitian untuk wilayah yang lebih luas dan dengan jumlah responden yang lebih banyak terkait penggunaan tanaman obat selama pandemi COVID-19 oleh masyarakat Kecamatan Blimbiing, Kota Malang. Selain itu, dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai senyawa yang terkandung pada tanaman obat yang berpotensi untuk mencegah dan mengobati COVID-19.

ABSTRACT

The Use of Medical Plants to Overcome Mild Symptoms Related to COVID-19 in Blimbing District, Malang City

Akhmad Qissisin Jayanegara

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease. The increase in the number of cases of COVID-19 took place quite quickly and there had been spread between countries, so WHO declared the virus a pandemic. The most common symptoms are fever, dry cough, and feeling tired. The Indonesian government has made efforts to prevent the spread of COVID-19 in various ways. Among them are the implementation of health protocols and vaccine development. The Indonesian government recommends the use of medicinal plants to support efforts to prevent and control COVID-19. This descriptive study uses qualitative data analysis with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. examined the use of medicinal plants during the COVID-19 pandemic in Blimbing District, Malang City. Based on the results of the study followed by 31 respondents, there are 23 types of medicinal plants belonging to 15 families that are often used during the COVID-19 pandemic by the people of Blimbing District, Malang City, from 15 types of medicinal plant families. used by the community for the prevention of COVID-19, the Zingiberaceae family is the most widely used family with 7 species. The most widely used cold medicinal plant is *Zingiber officinale* Rosc. The most widely used medicinal plant for fever and dizziness is *Zingiber officinale* Rosc. and *Curcuma longa* Linn. The most widely used diarrhea medicinal plant is *Psidium guajava*. The most widely used cough medicine plant is *Cymbopogon citratus*. The most widely used medicinal plant to maintain health is *Curcuma longa* Linn.

Keywords : Usage, Medicinal plants, COVID-19, Prevention, Blimbing District

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
RINGKASAN.....	vii
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	4
1.4.2 Manfaat Praktisi.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinjauan Mengenai COVID-19.....	6
2.1.1 Pengertian.....	6
2.1.2 Epidemiologi.....	6
2.1.3 Manifestasi Klinis.....	7
2.1.4 Penyebaran.....	8
2.1.5 Patofisiologi.....	9
2.1.6 Pencegahan dan Pengobatan.....	10

2.2	Pengelompokan COVID-19.....	11
2.3	Hubungan COVID-19 dengan Imunitas.....	12
2.4	Tinjauan Mengenai Tanaman Obat.....	13
2.4.1	Penjelasan Singkat Terkait Tanaman Obat.....	13
2.4.2	Jenis dan Produksi Tanaman Obat di Indonesia.....	14
2.4.3	Penggunaan Obat Tradisional selama COVID-19.....	15
2.4.4	Penggolongan Obat Herbal.....	16
2.5	Tinjauan mengenai Kota Malang.....	18
2.6	Tinjauan mengenai Kecamatan Blimbing.....	19
2.6.1	Kondisi Wilayah Kecamatan Blimbing.....	19
2.6.2	Tanaman Obat di Kecamatan Blimbing.....	21
2.6.3	Potensi Kota Malang dalam Menggunakan Tanaman Obat selama Pandemi.....	21
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL.....		22
3.1	Bagan Kerangka Konseptual.....	22
3.2	Penjelasan Kerangka Konseptual.....	23
BAB IV METODE PENELITIAN.....		24
4.1	Jenis Penelitian.....	24
4.2	Lokasi Penelitian.....	24
4.3	Waktu dan Tempat.....	25
4.4	Populasi dan Sampel.....	25
4.5	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	25
4.6	Sumber Data Penelitian.....	26
4.7	Instrumen Penelitian.....	26
4.8	Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data.....	26
4.9	Analisis data.....	27
4.10	Uji Validitas Data dan Instrumen.....	28
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		30
5.1	Gambaran Umum Hasil Penelitian.....	30
5.2	Data Karakteristik Responden.....	31
5.2.1	Jenis Kelamin Responden.....	31
5.2.2	Umur Reponden.....	31
5.2.3	Pendidikan Terakhir Responden.....	32
5.2.4	Pekerjaan Utama Responden.....	32

5.2.5 Status Pernikahan Responden.....	33
5.2.6 Lama Tinggal/Berdomisili di Kecamatan Blimbing.....	34
5.2.7 Penghasilan Perbulan Responden.....	34
5.3 Data Pemanfaatan Tanaman Obat	35
5.4 Bukti Pra Klinik dan Klinik Tanaman Obat.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	71
6.1 Kesimpulan.....	71
6.2 Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	72
LAMPIRAN.....	84

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
II.1 Varian COVID-19	12
V.1 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Mengatasi Pilek selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	35
V.2 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Mengatasi Demam selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	36
V.3 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Mengatasi Pusing selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	36
V.4 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Mengatasi Diare selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	37
V.5 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Mengatasi Batuk selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	37
V.6 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Ramuan untuk Menjaga Kesehatan selama COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	39
V.7 Data Pemanfaatan Tumbuhan Obat sebagai Pencegah Penyakit COVID-19 di Kecamatan Blimbing , Kota Malang	41
V.8 Asal Informasi Tanaman untuk Mengobati Pilek	45
V.9 Asal Informasi Tanaman untuk Mengobati Demam	45
V.10 Asal Informasi Tanaman untuk Mengobati Pusing	45
V.11 Asal Informasi Tanaman untuk Mengobati Diare	45
V.12 Asal Informasi Tanaman untuk Mengobati Batuk	45
V.13 Asal Informasi Tanaman untuk Menjaga Kesehatan	46
V.14 Data <i>Use Value</i>	46
V.15 Data <i>Family Important Value</i>	48
V.16 Data <i>Plant Part Value</i>	50
V.17 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Pilek	51
V.18 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Demam	54
V.19 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Pusing	57
V.20 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Diare	59
V.21 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Batuk	60
V.22 Data Praklinik dan Klinik Tanaman Obat untuk Menjaga Kesehatan	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Perbedaan Varian COVID-19	11
2.2 Logo Jamu, OHT dan Fitofarmaka	17
2.3 Peta Kota Malang	19
2.4 Peta Kecamatan Blimbing	20
3.1 Skema Kerangka Konseptual	22
4.1 Peta Kecamatan Blimbing	24
5.1 Jenis Kelamin Responden	31
5.2 Umur Responden	31
5.3 Pendidikan Terakhir Responden	32
5.4 Pekerjaan Utama Responden	32
5.5 Status Pernikahan Responden	33
5.6 Lama Tinggal/ Berdomisili di Kecamatan Blimbing	34
5.7 Penghasilan Perbulan Responden	34
5.8 Persentase tumbuhan obat berdasarkan cara pengolahannya untuk mencegah COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	66
5.9 Persentase cara penggunaan tanaman untuk pencegahan COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	67
5.10 Persentase frekuensi penggunaan Per Hari dalam Mencegah COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	67
5.11 Persentase lama waktu yang lama waktu pengobatan yang dibutuhkan untuk menyembuhkan gejala COVID-19 di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	68
5.12 Famili tumbuhan yang dimanfaatkan sebagai obat untuk mencegah COVID-19 oleh masyarakat di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	69
5.13 Sumber Tanaman Obat untuk mencegah COVID-19 oleh masyarakat di Kecamatan Blimbing, Kota Malang	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 Kuisisioner Penelitian	85
2 Form Informed Consent	89
3 Surat Izin Penelitian dari Fakultas	90
4 Keterangan Layak Etik	91
5 Dokumentasi	92

DAFTAR SINGKATAN

COVID-19	<i>Coronavirus Disease 2019</i>
SARS-COV-2	<i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2</i>
KEMENKES	Kementerian Kesehatan
WHO	<i>World Health Organization</i>
OHT	Obat Herbal Terstandar
FIV	<i>Family Important Value</i>
PPV	<i>Plant Part Value</i>
UVs	<i>Use Value</i>
BPS	<i>Badan Pusat Statistik</i>